

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap alokasi Belanja Lansung pada Kabupaten/Kota Surabaya, Bangkalan, Gresik, Pamekasan, Sampang dan Sumenep yang berada di Jawa Timur. Populasi dan sampel penelitian ini adalah 6 pemerintah daerah kabupaten dan kota di Jawa Timur. Dengan periode pengamatan sampel dari tahun 2010 hingga 2014.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data sekunder. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi, ini dilakukan dengan mengumpulkan, mencatat dan menghitung data-data yang berhubungan dengan penelitian menggunakan metode sensus dengan mengambil enam populasi yaitu Kabupaten/Kota Surabaya, Bangkalan, Gresik, Pamekasan, Sampang dan Sumenep. Obyek penelitian yang digunakan adalah dokumen Laporan Realisasi APBD Kabupaten/Kota Surabaya, Bangkalan, Gresik, Pamekasan, Sampang dan Sumenep yang diperoleh dari Situs Dirjen Perimbangan Keuangan Pemerintah Daerah di Internet tahun 2010 sampai dengan 2014. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, persamaan regresi dan uji hipotesis yang terdiri dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Alokasi Belanja Lansung. Sedangkan Dana Alokasi Khusus (DAK) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Alokasi Belanja Lansung.

Kata kunci : Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Belanja Lansung Daerah.

ABSTRACT

This research is aimed to prove empirically the influence of Local Own Sources Revenue (PAD), General Allocation Fund (DAU), and Special Allocation Fund (DAK) to the Direct Expenditure Allocation at Districts / Cities in Surabaya, Bangkalan, Gresik, Pamekasan, Sampang and Sumenep which are located in East Java. The population and samples are 6 governments of districts and cities in East Java. The period of sample observation is from 2010 until 2014.

The research method has been conducted by using quantitative research and the secondary data collection technique. The data has been collected by using documentation method and it has been carried out by collecting, recording and calculating the data which are related to the research which have been done by using census method and then collecting six population of Districts/Cities i.e. Surabaya, Bangkalan, Gresik, Pamekasan, Sampang and Sumenep. The research object has been done by using the document of the realization report of Regional Government Budget of districts / cities of Surabaya, Bangkalan, Gresik, Pamekasan, Sampang and Sumenep and it has been obtained from the official sites of Directorate General of Local Government Financial Balance in the internet from 2010 to 2014. The data analysis technique has been carried out by using descriptive statistic, classic assumption test, regression equation, and hypothesis test which consist of value of coefficient determination, statistic F value and t statistic value.

The result of this research shows that Local Own-Source (PAD), General Allocation Fund (DAU), has significant and positive influence to the Direct Expenditure Allocation. Meanwhile, Special Allocation Fund (DAK) does not have any significant and positive influence to the Direct Expenditure Allocation.

Keywords: Local Own-Sources (PAD), General Allocation Fund (DAU), and Special Allocation Fund (DAK), Direct Expenditure Allocation.

